

Implementation of Eco Friendly in the Housekeeping Department of the Conrad Bali Hotel

I Gede Wiratama¹, Made Uttari Pitanatri^{2*}, Niken Launingtya³

Politeknik Pariwisata Bali

Corresponding Author: Made Uttari Pitanatri uttari.pitanatri@ppb.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Eco Friendly,
Housekeeping, Conrad Bali

Received : 27 August

Revised : 23 September

Accepted: 26 October

©2023 Wiratama, Pitanatri, Launingtya: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Eco-friendly is a simple environmentally friendly activity that aims to reduce the impact of waste, especially hotel industry waste. Eco-friendly is a growing trend in the hotel industry, but its implementation still faces several obstacles, including limited understanding regarding the importance of waste management, lack of consistency in implementing Eco-friendly programs and obstacles in changing organizational culture. The aim of this research is to determine the implementation of Eco-friendliness in the housekeeping department at the Conrad Bali hotel. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observation and documentation studies related to supporting documents such as the Tri Hita Karana certificate and certificates of collaboration with other organizations. Based on the results of research in the field, the Conrad Bali hotel is considered a sustainable hotel, this can be seen from the policies and full support by the management, collaboration with local organizations and communities, the use of more environmentally friendly chemicals, recycling activities, energy and water efficiency. , as well as implementing programs related to Eco-friendliness and consistently following the Tri Hita Karana certification.

Penerapan Eco Friendly pada Housekeeping Department Hotel Conrad Bali

I Gede Wiratama¹, Made Uttari Pitanatri^{2*}, Niken Launingtya³
Politeknik Pariwisata Bali

Corresponding Author: Made Uttari Pitanatri uttari.pitanatri@ppb.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Eco Friendly,
Houskeeping, Conrad Bali

Received : 27 Agustus

Revised : 23 September

Accepted: 26 Oktober

©2023 Wiratama, Pitanatri, Launingtya: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Eco-friendly yang merupakan kegiatan ramah lingkungan secara sederhana yang bertujuan untuk mengurangi dampak limbah khususnya limbah industri perhotelan. Eco-friendly menjadi tren yang berkembang dalam industri perhotelan, namun penerapannya masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan pemahaman terkait pentingnya pengelolaan limbah, kurangnya konsistensi dalam penerapan program Eco-friendly dan hambatan dalam perubahan budaya organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Eco-friendly pada housekeeping department di hotel hotel Conrad Bali. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terkait dokumen pendukung seperti sertifikat Tri Hita Karana dan sertifikat kerjasama dengan organisasi lainnya. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwa di hotel Conrad Bali sudah termasuk kedalam sustainable hotel, ini bisa dilihat dari kebijakan dan dukungan penuh oleh pihak manajemen, bekerjasama dengan organisasi dan masyarakat lokal, penggunaan bahan kimia yang lebih ramah lingkungan, kegiatan daur ulang, efisiensi energi dan air, serta menerapkan program terkait Eco-friendly dan konsisten dalam mengikuti sertifikasi Tri Hita Karana.

PENDAHULUAN

Sustainability atau keberlanjutan adalah konsep yang mengacu pada upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka (Imanina et al., 2024; Laksmi et al., 2024; Ramadita, 2024). Teori sustainability pertama kali dikemukakan oleh Meadows dkk. (1972) yang menjelaskan bahwa upaya masyarakat untuk memprioritaskan respon sosial terhadap masalah lingkungan dan ekonomi.

Menurut Meutia (2019) Keberlanjutan atau sustainability merupakan isu yang menjadi perhatian banyak pihak (perusahaan, akademisi, aktivis lingkungan, regulator dan profesional dalam dekade terakhir ini. Perusahaan dianggap merupakan kontributor kunci dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Sehingga keberlanjutan perusahaan menjadi isu yang penting bagi pembangunan berkelanjutan jangka panjang di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Sustainability di industri perhotelan menjadi semakin penting karena dampak besar yang dimiliki oleh sektor ini terhadap lingkungan dan masyarakat setempat (Aprelia & Pitanatri, 2021; Budiasa & Pitanatri, 2015; Mau et al., 2024; Negarayana, 2021; Pitanatri & Pitanatri, 2021). Hotel dapat mengurangi dampak negatifnya dengan mengadopsi praktik-praktik sustainability seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan air yang efisien, daur ulang limbah, dan mengurangi konsumsi bahan kimia berbahaya. Hal ini penting karena konsumen kini semakin peduli terhadap isu lingkungan dan cenderung memilih hotel yang berkomitmen pada keberlanjutan. Penerapan praktik-praktik berkelanjutan, hotel dapat menciptakan pengalaman yang lebih positif bagi tamu, meningkatkan keuntungan, dan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan sosial.

Praktik-praktik sustainability sering juga dikenal dengan Eco-friendly. Berdasarkan definisi Eco-friendly oleh Supadma (2022) Eco-friendly merupakan kegiatan ramah lingkungan secara sederhana yang bertujuan untuk mengurangi dampak limbah khususnya limbah industri perhotelan. Limbah yang diakibatkan dari kegiatan industri perhotelan seperti limbah padat yang dihasilkan dari sampah plastik tamu dan limbah cair yang dihasilkan dari cucian laundry. Dunia perhotelan tidak pernah luput dari kegiatan yang menghasilkan limbah dalam beroperasinya hotel, khususnya limbah housekeeping department yang setiap harinya menghasilkan limbah dan berdampak pada hotel dan lingkungan. Pengurangan terhadap dampak limbah yang terdapat pada housekeeping department maka diperlukan pengendalian limbah di housekeeping department, untuk mendukung penerapan Eco-friendly.

Penerapan praktik-praktik Eco-friendly di Hotel Conrad Bali sangat erat kaitannya dengan housekeeping department yang menjadi relevan karena housekeeping department adalah bagian integral dalam operasional hotel. Ini mencakup manajemen energi, pengelolaan limbah, dan penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan dalam pemeliharaan fasilitas dan kamar hotel. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan executive housekeeper hotel Conrad Bali menyatakan bahwa meskipun Eco-friendly menjadi tren yang berkembang dalam industri perhotelan, penerapannya di hotel Conrad Bali tepatnya di

housekeeping department khususnya masih menghadapi beberapa kendala. Kendala ini meliputi keterbatasan pemahaman sumber daya manusia terkait pentingnya pengelolaan limbah, kurangnya konsistensi dalam penerapan program Eco-friendly, hambatan dalam perubahan budaya organisasi dan keterbatasan alat pendukung, hal ini menyebabkan housekeeping department hotel Conrad Bali belum bisa mencapai standar hotel yang sudah menerapkan Eco-friendly secara maksimal.

Penelitian ini berfokus kepada penerapan Eco-friendly pada housekeeping department. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi hotel Conrad Bali dalam mengimplementasikan penerapan dari Eco-friendly sehingga dapat memaksimalkan hasil, dalam operasional hotel dan dapat berkontribusi positif pada keberlanjutan lingkungan dan industri perhotelan.

TINJAUAN PUSTAKA

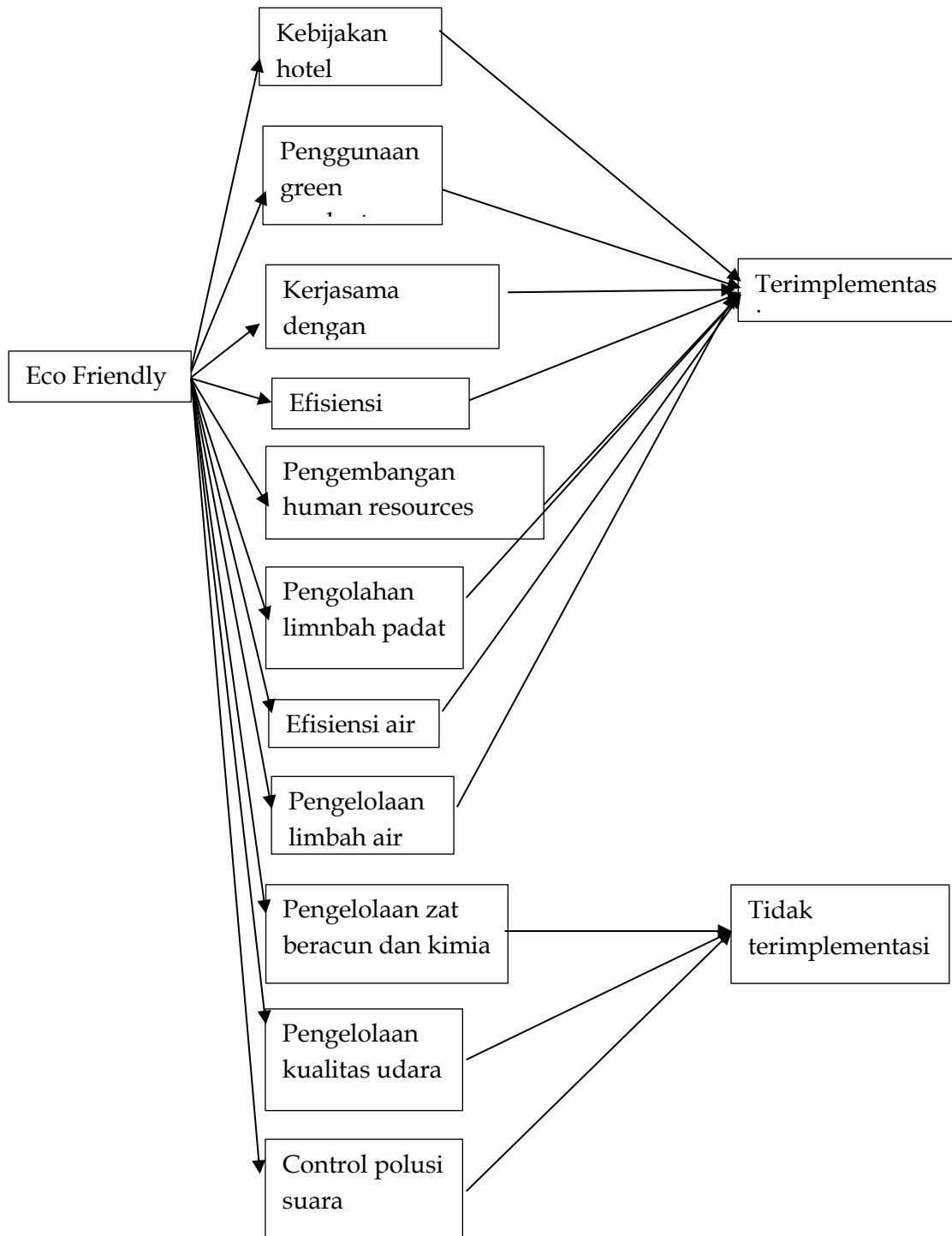
Eco Friendly

Eco friendly merupakan kegiatan ramah lingkungan secara sederhana yang bertujuan, mengurangi dampak limbah khususnya limbah industri perhotelan. Limbah yang diakibatkan dari kegiatan industri perhotelan seperti limbah padat yang dihasilkan dari sampah plastik tamu dan limbah cair yang dihasilkan dari cucian laundry Supadma, Wayan (2022). Menurut Sulistiyo Soegoto, (2018) *Eco friendly* juga bisa berupa produk ramah lingkungan yang memiliki dampak minim bagi lingkungan, *Eco friendly* mempertimbangkan dampak terhadap alam dalam setiap tindakan dan keputusan yang dibuat oleh perusahaan. Produk ramah lingkungan sendiri adalah produk yang diproduksi tanpa pembungkus plastik, dan minim bahan kimia berbahaya.

ASEAN Green Hotel Standard (AGHS) menjabarkan apa kriteria dari Green Hotel atau hotel yang sudah menerapkan konsep *Eco friendly* dan syarat-syarat untuk mencapai kriteria tersebut. Hotel diberi panduan yang detail akan praktek hijau yang harus dilakukan.

Sebuah hotel dikatakan sebagai Green Hotel jika memenuhi kriteria berikut:

- a) Kebijakan dan praktek lingkungan dalam operasional hotel.
- b) Penggunaan green products.
- c) Bekerja sama dengan organisasi dan masyarakat lokal.
- d) Pengembangan human resources.
- e) Pengelolaan limbah padat.
- f) Efisiensi energi.
- g) Efisiensi air.
- h) Pengelolaan kualitas udara (indoor dan outdoor).
- i) Kontrol polusi suara.
- j) Pengelolaan dan perawatan limbah air.
- k) Pengelolaan zat beracun dan kimia.



Gambar 1. Conceptual Framework Peneapan Eco Friendly di Conrad Bali

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi penerapan Eco-friendly di departemen housekeeping, lalu dideskripsikan. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi untuk mengetahui penerapan Eco-friendly di departemen housekeeping secara langsung, wawancara untuk mengetahui standar yang digunakan dalam

penerapan Eco-friendly di departemen housekeeping dan studi dokumentasi sebagai pendukung kedua Teknik sebelumnya.

HASIL PENELITIAN

Data penelitian diperoleh dari kegiatan wawancara yang dilakukan dengan Executive Housekeeper hotel Conrad Bali menggunakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan Eco-friendly di housekeeping department, observasi secara langsung menggunakan checklist yang berkaitan tentang Eco-friendly dan studi dokumentasi berupa foto dari dokumen pendukung lainnya. Wawancara dilaksanakan untuk menanyakan kelebihan, kekurangan, tantangan dan kesempatan dari penerapan Eco-friendly di hotel itu sendiri dan pemahaman staff di hotel terkait penerapan Eco-friendly tersebut..

Housekeeping department mendapatkan dukungan penuh dari pihak manajemen terkait penerapan Eco-friendly, hal ini dibuktikan dengan selalu diingatkan kembali setiap morning briefing oleh supervisor dan terus ikut serta dalam kegiatan sertifikasi Tri Hita Karana. Kelebihan dari penerapan Eco-friendly ini dalam kegiatan operasional adalah berdampak positif bagi hotel, dapat mengurangi biaya kegiatan operasional seperti biaya yang dikeluarkan air dan chemical yang digunakan mencuci linen oleh laundry dan biaya listrik untuk kamar tamu, selain itu housekeeping department juga dapat ikut serta menjaga lingkungan. Kekurangan dari penerapan Eco-friendly adalah kurangnya konsistensi dari housekeeping department dalam melaksanakan program yang sudah dirancang sebelumnya. Masih banyak staff housekeeping yang merasa bahwa perubahan untuk menerapkan Eco-friendly ini tidak perlu karena sebelumnya juga tidak menerapkan program ini. Kurangnya kesadaran dari beberapa staff housekeeping akan menjadi hambatan dalam penerapan Eco-friendly ini sepenuhnya. Tantangan dari penerapan Eco-friendly ini adalah perubahan regulasi, baik regulasi dari pemerintah ataupun regulasi dari management hotel karena akan terjadi ketidak sesuaian antara peraturan dan praktik dilapangan hal ini dapat menyebabkan beban kerja yang bertambah untuk penyesuaian praktik dengan regulasi baru. Kesempatan yang dimiliki seperti memiliki kerjasama dengan berbagai macam pihak dalam melaksanakan program terkait penerapan Eco-friendly.

Saat ini hotel Conrad Bali belum menggunakan green product dikarenakan masih belum bisa memproduksi green product secara mandiri Pengelolaan sampah di hotel Conrad Bali dilakukan dengan memisahkan sampah yang akan dibuang menjadi 3 jenis yaitu non-recyclable (tissue, Styrofoam, plastic wrap, aluminium foil, diapers, cigarette butt), organic (food waste), dan recyclable (glass, paper, soap bar, disposable mask). hotel Conrad Bali memiliki program daur ulang aktif yang bekerjasama dengan Zerowaste soap. Zerowaste soap sendiri adalah sebuah organisasi yang bergerak dibidang pengelolaan limbah sabun yang nantinya akan di daur ulang menjadi sabun batang. Hasil dari pengelolaan limbah sabun ini akan disumbangkan ke panti asuhan yang memerlukan.

Housekeeping di hotel Conrad Bali menggunakan chemical yang sudah ramah lingkungan dan termasuk ke chemical yang biodegradable yaitu dapat terurai secara alami. Chemical merek Disversey ini sangat aman dan tidak

merusak lingkungan, air yang digunakan untuk mencampur chemical ini aman jika terkena tumbuhan dan tidak akan menyebabkan tumbuhan layu.. Penghematan energi listrik dikamar tamu dilakukan dengan system sensor otomatis yang akan mendeteksi jika tidak ada orang dikamar akan otomatis mematikan lampu dan semua alat elektronik di kamar tersebut, untuk tempat lainnya seperti office dan laundry akan selalu dilakukan pengecekan saat shift sore apakah alat – alat seperti mesin cuci sudah dimatikan sebelum ditinggalkan, dan selalu mematikan lampu jika tidak dipergunakan. Penghematan air dilakukan dengan melaksanakan blousien program yaitu penggantian linen sebanyak 2 hari sekali untuk mengurangi penggunaan air dan chemical laundry. Pengelolaan kualitas udara di departemen housekeeping belum bisa dilakukan secara maksimal karena masih kurangnya alat yang dapat digunakan. Saat ini hotel Conrad Bali khususnya di departemen housekeeping belum memiliki program terkait pengelolaan kontrol polusi suara Edukasi staff housekeeping di hotel Conrad Bali dilakukan langsung oleh executive housekeeper dan guman resource setiap 2 kali dalam setahun dengan menghadirkan narasumber untuk mengedukasi kembali akan pentingnya sustainability di era sekarang. Hotel Conrad Bali sudah termasuk kedalam sustainable hotel, yaitu hotel yang sudah turut ikut serta memperhatikan segala jenis kegiatan yang mereka lakukan apakah memiliki dampak yang buruk terhadap lingkungan tentunya juga sudah memiliki sertifikasi yaitu sertifikasi Tri Hita Karana. Pengukuran keberhasilan terkait penerapan Eco-friendly dilakukan dengan tabel sustainability & social impact.

Observasi yang dilakukan di housekeeping department hotel hotel Conrad Bali untuk mengetahui penerapan Eco-friendly secara lansung di lapangan. Observasi dilakukan sebanyak 5 kali. Adapun hasil yang telah dilakukan dapat dilihat hasil dibawah yaitu hasil observasi.

Tabel 1. Penerapan Eco-Friendly di Housekeeping Department Hotel Conrad Bali

No	Kegiatan	Kondisi			Keterangan
		Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1	Dukungan dari pihak management hotel terkait penerapan <i>Eco-friendly</i>	√			Housekeeping department mendapatkan dukungan penuh dari management hotel, dapat dilihat dari setiap <i>morning briefing</i> akan selalu diingatkan kembali terkait penerapan <i>Eco-friendly</i>
2	Penggunaan green produk			√	Belum maksimal dikarenakan pembuatan green produk belum

					dilakukan di hotel Conrad Bali
3	Bekerjasama dengan organisasi dan masyarakat lokal terkait kegiatan lingkungan	√			Dilakukan secara rutin, 2 bulan sekali (idealnya dilakukan 2 bulan sekali)
4	Pengembangan dan pelatihan karyawan terkait sustainability dan <i>Eco-friendly</i>	√			Dilakukan 2 kali dalam setahun (idealnya dilakukan setahun 2 kali)
5	Pengelolaan atau daur ulang limbah padat (daur ulang sabun bekas)		√		Dilakukan 2 bulan sekali, dikarenakan harus menunggu sabun bekas terkumpul terlebih dahulu (idealnya dilakukan 1 bulan sekali)
6	Efisiensi energi (daya yang akan mati apabila terdeteksi tidak ada orang dikamar)	√			Dilakukan setiap hari dan system berfungsi di setiap kamar hotel
7	Efisiensi air (blousien program)	√			Dilakukan setiap hari kecuali ada permintaan khusus penggantian linen setiap hari oleh tamu
8	Pengelolaan kualitas udara		√		Tidak dilaksanakan secara maksimal, dikarenakan keterbatasan alat
9	Kontrol polusi suara			√	Belum terlaksana
10	Pengelolaan limbah air	√			Dilakukan setiap hari dengan mengalirkan air ketempat pembersihan limbah air
11	Penggunaan bahan kimia ramah lingkungan biodegradable	√			Penggunaan bahan kimia yang ramah lingkungan dilakukan setiap hari untuk pembersihan kamar

Housekeeping department hotel hotel Conrad Bali mendapatkan dukungan penuh dari manajemen hotel, ini tercermin dalam setiap morning briefing yang selalu mengingatkan tentang penerapan Eco-friendly, dan sudah mencapai tingkat platinum III pada sertifikasi Tri Hita Karana. Saat ini, penggunaan green produk belum maksimal karena pembuatan green produk belum dilakukan di hotel Conrad Bali. Kerjasama dengan organisasi dan masyarakat lokal terkait kegiatan lingkungan dilakukan secara rutin yaitu 2 bulan sekali dan sesuai target. Pelatihan karyawan terkait sustainability dan Eco-friendly dilakukan dua kali dalam setahun bekerjasama dengan human resource serta mendatangkan narasumber. Daur ulang limbah padat, seperti sabun bekas, dilakukan setiap 2 bulan sekali karena harus menunggu sabun bekas terkumpul terlebih dahulu. Setiap hari, sistem efisiensi energi mematikan daya di kamar yang tidak terdeteksi ada orang dan berfungsi secara baik di semua kamar. Efisiensi air dilakukan setiap hari, dengan cara penggantian linen 2 hari sekali kecuali jika ada permintaan khusus penggantian linen setiap hari oleh tamu. Pengelolaan kualitas udara tidak dilaksanakan secara maksimal karena keterbatasan alat berupa air purifier yang hanya tersedia 4 buah. Kontrol polusi suara masih belum terlaksana. Setiap hari, limbah air dikelola dengan mengalirkannya ke tempat pembersihan limbah. Housekeeping department menggunakan chemical dengan sifat biodegradable setiap hari agar tidak mencemari lingkungan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang didapatkan di atas melalui wawancara, observasi langsung dan studi dokumentasi dalam penerapan Eco-friendly di housekeeping department hotel Conrad Bali, ditemukan beberapa program yang terlaksana dan tidak terlaksana dalam penerapan Eco-friendly di housekeeping department hotel Conrad Bali dan dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Kebijakan terkait penerapan Eco-friendly pada housekeeping department hotel hotel Conrad Bali. Didukung oleh penuh oleh management hotel Conrad Bali itu sendiri. Kebijakan Eco-friendly ini juga terlihat dari ikut sertanya hotel Conrad Bali secara rutin dalam kegiatan sertifikasi Tri Hita Karana. Sertifikasi Tri Hita Karana adalah sebuah akreditasi yang diberikan kepada hotel di Bali yang telah menerapkan filosofi Tri Hita Karana. Filosofi ini merupakan prinsip hidup masyarakat Bali yang mengharmoniskan hubungan antara manusia dengan Tuhan (Parhyangan), manusia dengan sesama (Pawongan), dan manusia dengan lingkungannya (Palemahan). hotel Conrad Bali sendiri sudah mencapai tingkat Platinum III di bulan desember 2023. Pada tahun 2019 hotel Conrad Bali juga telah mendapatkan tingkat Platinum namun terhenti di tahun 2020 hingga 2022 karena penyelenggara tidak melakukan sertifikasi terkait adanya pandemi. Sebuah hotel untuk mendapatkan sertifikasi ini, harus menunjukkan komitmen mereka terhadap praktik-praktik yang mendukung ketiga aspek tersebut, yang mencakup spiritualitas, hubungan sosial, dan tanggung jawab lingkungan. Sertifikasi ini

- bertujuan untuk mendorong pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab di Bali.
2. Penggunaan green produk, atau produk pembersih yang dikembangkan sendiri oleh hotel seperti eco enzyme belum bisa dilakukan dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia dan peralatan yang diperlukan untuk membuat produk tersebut.
 3. Penerapan Eco-friendly hotel Conrad Bali juga bekerjasama dengan beberapa organisasi dan masyarakat lokal untuk ikut serta menjaga lingkungan. Kegiatan yang dilakukan dengan melaksanakan pembersihan pantai secara berkala yaitu 2 bulan sekali yang bertujuan untuk mengurangi sampah yang ada di area sekitaran pantai, yang melibatkan masyarakat lokal untuk turut ikut berpartisipasi.
 4. Pelatihan staff housekeeping di hotel Conrad Bali dilakukan langsung oleh executive housekeeper dan pihak human resource dengan mendatangkan narasumber setiap 2 kali dalam setahun yang bertujuan untuk mengingatkan kembali akan pentingnya sustainability di era sekarang sekaligus melakukan demo terkait kegiatan Eco-friendly yang akan diterapkan di hotel Conrad Bali.
 5. Pengelolaan sampah dan daur ulang di hotel hotel Conrad Bali dilaksanakan mulai dari pemilahan sampah yang dilakukan oleh roomboy. Berikut gambar pemisahan sampah di troli roomboy. Pemilahan ini dibagi menjadi non-recyclable (tissue, Styrofoam, plastic wrap, aluminium foil, diapers, cigarette butt), organic (food waste), dan recyclable (glass, paper, soap bar, disposable mask). Proses daur ulang limbah sabun di hotel hotel Conrad Bali dilakukan dengan bekerjasama dengan organisasi Zerowaste soap yang akan mengolah limbah sabun menjadi sabun baru yang bisa disumbangkan ke panti asuhan. Program pengelolaan limbah sabun ini bernama soap for hope (sabun untuk harapan) yang merupakan program mendaur ulang sisa sabun batang yang sudah tidak terpakai yang akan di bersihkan menggunakan antiseptic kemudian di berikan pewangi alami seperti kopi dan di press kembali menggunakan mesin press sehingga menjadi sabun batang yang baru. Berikut akan dipaparkan gambar kegiatan pengolahan sabun bekas menjadi sabun baru. Penerapan soap for hope menunjukkan bahwa hotel Conrad Bali, khususnya department housekeeping telah menerapkan konsep sustainability berupa reduce, reuse, recycle. Penerapan Eco-friendly berupa reduce, reuse, recycle di hotel Conrad Bali ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Adnyani, Ida Ayu Ketut Yogi (2022) yang telah berhasil menerapkan konsen 3R di hotel COMO Uma Canggu.
 6. Efisiensi penggunaan energi di housekeeping department terutama energi listrik di kamar tamu dilakukan dengan sistem sensor otomatis yang akan mendeteksi jika tidak ada orang dikamar akan otomatis mematikan lampu, soket, dan semua alat elektronik di kamar tersebut kecuali AC. Pada saat terdeteksi tidak ada orang lampu dan alat elektronik akan mati dalam 40 detik dan akan otomatis menyala jika sesnsor mendeteksi orang. Tempat lainnya seperti office dan laundry akan

selalu dilakukan pengecekan saat shift sore untuk melakukan pengecekan pada alat – alat seperti mesin cuci dalam keadaan mati saat ditinggalkan, dan selalu mematikan lampu jika tidak dipergunakan.

7. Blousien program adalah salah satu bentuk penerapan Eco-friendly di bidang efisiensi air yang dimiliki hotel Conrad Bali. Blousien program adalah kegiatan penggantian linen di kamar tamu sebanyak 2 hari sekali untuk meminimalisir penggunaan bahan kimia untuk pencucian dan penggunaan air untuk mencuci linen. Penggantian linen dilakukan setiap 2 hari sekali untuk mengurangi penggunaan air dan bahan kimia untuk mencuci linen, kecuali ada permintaan khusus oleh tamu untuk mengganti linen setiap hari. Limbah air yang dihasilkan dari proses pencucian linen dan pakaian tamu akan di proses pemurniannya terlebih dahulu di ITDC (Indonesia Tourism Development Corporation) kemudian dimanfaatkan kembali untuk menyiram tanaman yang berada di area hotel.
8. Pengelolaan kualitas udara di Edukasi staff housekeeping di hotel hotel Conrad Bali dilakukan langsung oleh executive housekeeper dan pihak human resource dengan mendatangkan narasumber setiap 2 kali dalam setahun yang bertujuan untuk mengingatkan kembali akan pentingnya sustainability di era sekarang sekaligus melakukan demo terkait kegiatan Eco-friendly yang akan diterapkan di hotel Conrad Bali.
9. Saat ini belum bisa dilakukan secara maksimal, karena masih terbatasnya jumlah air purifier yang dimiliki oleh housekeeping department hotel Conrad Bali yaitu sebanyak 4 buah.
10. Kontrol polusi suara di housekeeping department hotel hotel Conrad Bali belum terlaksana dikarenakan belum adanya program untuk mengontrol polusi suara.
11. Penggunaan bahan kimia untuk proses pembersihan juga sudah bekerjasama dengan vendor yang memproduksi chemical ramah lingkungan. Housekeeping department di hotel Conrad Bali menggunakan chemical yang sudah ramah lingkungan dan termasuk ke biodegradable chemical yaitu chemical yang dapat terurai secara alami dan ramah lingkungan. Executive housekeeper hotel Conrad Bali mengatakan bahwa penggunaan chemical merk Diversey ini sangat aman dan tidak merusak lingkungan karena air yang digunakan untuk mencampur chemical ini aman jika terkena tumbuhan dan tidak akan menyebabkan tumbuhan layu. Departemen Housekeeping di hotel Conrad Bali sendiri telah menggunakan chemical diversey dengan kadar bahan kimia rendah dan mudah terurai seperti chemical diversey taski R2 dan suma glance E3D yang memiliki sifat biodegradable dan ramah lingkungan dibandingkan chemical lainnya seperti D4 dan D5 yang memiliki kandungan kimia yang lebih tinggi sehingga penggunaan hanya digunakan dalam kejadian khusus untuk menghilangkan kerak dan pembersihan kamar out of order (OO). Diversey sendiri sudah tersertifikasi gold di sertifikasi cradle to cradle yaitu standar multiatribut yang digunakan secara global oleh perancang, merek, dan produsen

untuk merancang dan membuat produk yang mendukung sustainability, selain itu Diversey juga memiliki penghargaan Ekolabel EU yaitu penghargaan atau sertifikasi yang diberikan kepada produk yang telah memenuhi kriteria kinerja lingkungan tertentu dan dianggap “lebih disukai lingkungan”.

12. Pengukuran keberhasilan seluruh program Eco-friendly dan sustainability di hotel hotel Conrad Bali diukur dengan acuan dan target dari environmental & social impact terkait sustainability. Berikut foto dari environmental & social impact. Target untuk energy reduction yaitu sebesar 3.0 persen dan hingga saat ini sudah berada di angka 3.44 yang menunjukkan angka yang lebih besar dan dapat diindikasikan sudah melebihi target. Water reduction sejumlah 2.0 pesen menjadi indikator kedua dalam Environmental & Social Impact dan hingga bulan April 2024, hotel Conrad Bali telah mencapai 9.54 persen yang menunjukkan angka yang sangat tinggi dan memberikan tanda bahwa telah melebihi target yang telah ditetapkan. Waste reduction menjadi indikator ketiga yang saat ini telah mencapai 23.3 persen dari target 2.0 persen. Secara umum, dapat dikatakan bahwa hotel Conrad Bali telah berhasil mencapai target Eco-friendly dan sustainability

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa, dari 11 kriteria yang menyatakan hotel sudah menerapkan Eco-friendly, hotel Conrad Bali telah melaksanakan 7 diantaranya secara maksimal, 2 belum maksimal, dan 2 belum terlaksana dengan detail sebagai berikut :

Tabel 2. Kesimpulan

Terlaksana	Belum Maksimal	Belum Terlaksana
Kebijakan dan praktek lingkungan dalam operasional hotel	Pengelolaan limbah padat	Penggunaan green products
Bekerja sama dengan organisasi dan masyarakat lokal	Pengelolaan kualitas udara (indoor dan outdoor)	Kontrol polusi suara
Pengembangan dan pelatihan staff		
Efisiensi energi		
Efisiensi air		
Pengelolaan dan perawatan limbah air		
Pengelolaan zat beracun dan kimia		

Hotel Conrad Bali juga memiliki target pengukuran keberhasilan dengan menggunakan environmental & social impact terkait sustainability. Target yang didapatkan sudah meningkat dari awal energy reduction yaitu sebesar 3.0 persen dan hingga saat ini sudah melebihi target yaitu sebesar 3.44. Pada Water reduction target awal sebesar 2.0 pesen saat ini telah melebihi target sebesar 9.54.

Pada Waste target awal sebesar 2.0 pesen saat ini telah melebihi target sebesar 23.3.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini memiliki limitasi karena hanya terfokus pada 1 department saja dan tidak mengambil seluruh department yang ada di industri, sehingga penelitian-penelitian sejenis terkait penerapan eco friendly di hotel di seluruh department sangat direkomendasikan karena dapat memberikan gambaran secara komprehensif terkait penerapan eco friendly secara utuh pada suatu industri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat karena telah memberikan jalan untuk mempermudah publikasi mahasiswa dengan dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, I.A.K.Y., Astawa, K., & Murni, G.N.S. 2022. Penerapan Green Hotel dalam Mendukung 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) Di Como Uma Canggung. Politeknik Negeri Bali
- Aprelia, N. K. T., & Pitanatri, P. D. S. (2021). Efektivitas Penerapan E-commerce Melalui Website Dalam Meningkatkan Tingkat Hunian Kamar di Ayodya Resort Bali. 3(1), 28-36.
- Agus, Sulastiyono. 2011. Manajemen Penyelenggaraan Hotel. Bandung: Alfabeta
- Anonim. tt. Penerapan. (<http://repository.uinsu.ac.id/4667/6/BAB%20II.pdf> diakses 24 November 2023)
- Budiasa, I., & Pitanatri, P. D. S. (2015). Perilaku Segmen Pasar Online dalam Membuat Pemesanan Kamar Hotel di Bali. *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 4(1), 78-86. <http://ojs.ppb.ac.id/index.php/jbh/article/view/123>
- Inten Meutia (2019). "SUSTAINABILITY". CV. Latifah
- Imanina, A. N., Jannah, D. N., Arvianto, B., Susitaningrum, I., & Hartanu, D. A. (2024). Mengembangkan Budaya Jawa Terhadap Kebiasaan Masyarakat Desa Wisata Jungsemi, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. *Jurnal Kepariwisata*, 23(1), 106-113.
- Laksmi, G. W., Panjaitan, H., Pandiangan, H. J., & Napitupulu, D. R. W. (2024). Analysis Of The Role Of Sustainable Tourism Village Certification In Efforts To Protect Tourism Village Management Reviewed From Law No 10 Of 2009 On Tourism (Case Study: Penglipuran Village, Bali). *Jurnal Kepariwisata*, 23(1), 93-105.
- Johnson, M. (2011). Using the loyalty program to drive the customer experience. From http://hotelexecutive.com/business_review/2665/customer-loyalty-trendsdominating-the-hotel-industry.
- KBBI. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penerapan> diakses 03 November 2023)
- Lanjewar, J. (2015). Green Initiative by Hotels. *Sai Om Journal of Commerce & Management*, 2(1), 42-48.
- Lilis Wahidatul Fajriyah, Skripsi: "Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan Tahubaxo Ibu Pudji Ungaran dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Semarang:UIN Walisongo,2018), hal 33
- Mau, D. P., Mahmudi, M., Mau, Y. P., & Artana, I. W. A. (2024). The Significance Of Traditional Dayak Culinary Heritage In Establishing Destination Brand

- Identity For Tourism Development In Central Kalimantan. *Jurnal Kepariwisataaan*, 23(1), 78-92.
- Marrus. 2002. *Building the Strategic Plan: Find Analyze, And Present The Right Information*. USA. Wiley.
- Negarayana, I. B. P. (2021). Resiliensi Ekonomi Masyarakat Desa Wisata Penglipuran Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Kepariwisataaan*, 20(2), 144-158.
- Pakpahan, A., dkk. 2022. Best Practices of Sustainable Development to Make Six Senses Uluwatu a Green Hotel. *Jurnal Bali Membangun Bali*. Volume 3 Nomor 1.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 65 Tahun 2001 tanggal 31 September 2001
- Pereira, Alex's Rosa. 2015. Peranan Publik Area Attendant Dalam Menangani Pembersihan Rest Room Di Sintesa Peninsula Hotel Manado. (Tugas akhir) Manado: Politeknik Negeri Manado.
- Pitanatri, P. D. S., & Pitanatri, M. U. (2021). Siapa Itu Wisatawan? Memaknai Perkembangan Konseptual Dan Praktis Dalam Studi Pariwisata. *Jurnal Kepariwisataaan*, 20(1), 35-47.
- Ramadita, S. (2024). Bawah Reserve: Exploring The Possibilities Of Sustainable Luxury Tourism On Anambas Island. *Jurnal Kepariwisataaan*, 23(1), 114-122.
- Rebecca Mills, 2012. What It Means to Go Green: Reduce, Reuse, Repurpose, and Recycle
- Risky Wahyu Wulanto dan Wisnu Hadi, 2014. "Peranan Housekeeping Dalam Usaha Meningkatkan Kepuasan Tamu Melalui Kebersihan Kamar Pada Housekeeping Departemen Di Sagan Huis Hotel Yogyakarta". *Jurnal Khasanah Ilmu Vol. V No. 1. Akademi Pariwisata BSI Yogyakarta*
- Rumekso, S. E. (2002). *Housekeeping hotel*. Yogyakarta: Andi.
- Silvia, Lanny, et al. 2017 "Analisa Eco-friendly Attitudes Dan Eco-friendly Behavior Terhadap Eco-friendly Intention Green Hotel di Indonesia." *Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa*, vol. 5, no. 2.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulistiyo Soegoto, Dedi. (2018). Analysis of eco-friendly preference and eco-friendly product quality; their implications to customer satisfaction. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*. 434. 012164. 10.1088/1757-899X/434/1/012164.
- Supadma, Wayan., dkk. 2022. Penerapan Eco Friendly Pada Housekeeping Departemen Di Hotel The Jayakarta Lombok. *Sekolah Tinggi Pariwisata Lombok*